

## KOTA PERCONTOHAN CRIC: KOTA KUPANG

Meningkatkan Ketahanan  
Iklim melalui Konservasi dan  
Pengelolaan Sumber Daya Air

Kota Kupang masih bergelut  
untuk memenuhi kebutuhan air  
bersih untuk warganya, baik  
secara kuantitas dan kualitas.

Layanan air bersih  
dari PDAM baru  
menjangkau  
**24%**  
dari total populasi.

Sumber air warga  
selama ini didapat  
dari **pipa PDAM,  
jasa tangki,  
sumur bor dan  
depot air minum.**

Diperkirakan warga menghabiskan 17-40% pendapatan mereka untuk membeli air bersih, yang tentunya akan memberatkan bagi kelompok berpendapatan rendah.

Secara klimatologi, rata-rata jumlah hujan di Kota Kupang tercatat empat bulan dalam setahun, sedangkan musim kemarau delapan bulan setahun. Cuaca ekstrem, seperti curah hujan di luar frekuensi normal atau musim hujan yang lebih pendek (UAR, 2020) terjadi di Kupang. Hal ini dapat menyebabkan debit air sungai menyusut dan sumur kering. Perubahan iklim berpotensi membuat frekuensi dan intensitas badai tropis meningkat dan Kota Kupang diproyeksikan akan mengalami musim kemarau yang lebih panjang. Kota Kupang perlu mengantisipasi hal ini untuk memastikan ketersediaan air bagi seluruh warga.



### SEKTOR PRIORITAS: AIR

Dukungan perangkat CRIC untuk  
Kota Kupang: pengelolaan air untuk  
mengatasi kelangkaan air



#### DATA KUNCI

 **Populasi:**  
463.350 jiwa  
(2019)

 **Luas wilayah:**  
260.12 km<sup>2</sup> yang tersebar  
di 6 kecamatan

 **Kepadatan:**  
2.570,31  
penduduk/km<sup>2</sup>

 **Pertumbuhan penduduk:**  
2,58% antara  
2018 dan 2019

 **Tingkat pengangguran:**  
9,78% (2020)

 **Tingkat kemiskinan:**  
9,22% pada tahun 2019

 **Angka harapan hidup:**  
71,59 tahun (2019)

## Tantangan penyediaan air di Kota Kupang



Keterbatasan lahan untuk memperluas jaringan/distribusi air perpipaan



Kondisi geologi kota sebagian besar terdiri dari batu gamping koral



Keterbatasan sumur resapan



Belum ada dokumen kebijakan rencana induk air bersih



Pencemaran dan ketiadaan konservasi air

## Peluang pengembangan perangkat pengelolaan air

Di Kota Kupang, CRIC membantu kota mendorong praktik-praktik pengelolaan sumber daya alam berbasis konservasi air. CRIC juga membantu pengembangan perangkat pengelolaan air (ketersediaan, kebutuhan, distribusi), bekerja sama dengan mitra CRIC di Eropa, Ecolise. Perangkat ini akan diperkuat dengan komponen analisis perubahan iklim, untuk melihat dampak perubahan iklim terhadap sumber daya air, sehingga kota dapat mengantisipasi kekurangan air/kebanjiran.



### Tujuan perangkat:

Menjawab permasalahan kelangkaan air bersih untuk masyarakat akibat ancaman bencana kekeringan



### Cakupan perangkat:

- Sistem database informasi air;
- Kegiatan konservasi air dan penciptaan sumber air alternatif skala komunitas



### Kebutuhan perangkat:

- Sistem informasi air minum yang terintegrasi dengan sistem informasi cuaca dan iklim
- Alat/sensor pemantau kondisi air di sumber air



CLIMATE  
RESILIENT  
AND INCLUSIVE  
CITIES

[www.resilient-cities.com](http://www.resilient-cities.com)

[@cricproject](https://twitter.com/cricproject)

[@Climate Resilient and Inclusive Cities](https://www.youtube.com/channel/UC...)

